



Contoh Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Pribadi atau Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan

Examples of Personal and Household Financial Planning and Management in Improving Prosperity

Lukas Tarigan

Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, email: lukas.tarigan@uki.ac.id,

Abstract

We often do not plan and manage the use of personal funds households funds. As a result of this, many people complain about finances. This study is a type of literature research study, by looking for reference theory relevant to the problem found. The type of data used by the author is primary data through observation and secondary data. Actually, although our income is small, if we planned and managed well, then it will result in a better level of welfare.

Keywords: *Financial Planning, Personal Management, Prosperity*

1. Pendahuluan

Pada saat ini terjadi perubahan yang sangat cepat, Persaingan global, bertumbuhnya produk produk dan jasa yang mengakibatkan terjadinya perubahan pola hidup. Dan untuk ini semua dibutuhkan uang/dana. Akan tetapi banyak juga masyarakat tidak mampu untuk mengikutinya disebabkan masalah keuangan, yang mengakibatkan sulit untuk memiliki rumah sendiri walaupun dengan cara mencicil sehingga selama ini mereka hanya tinggal dirumah kontrakan karena gaji atau pendapatan tidak mencukupi. Yang paling miris adalah sebelum habis bulan sudah mencari pinjaman ke mana-mana sehingga begitu gajian tidak ada lagi yang dibawa pulang. Kenapa hal ini bisa terjadi ? .Hal ini disebabkan banyak yang tidak mengerti bagaimana caranya untuk mengelola uang yang ada, atau sama sekali tidak ada perencanaan keuangan didalam rumah tangga. Secara formal disekolah maupun pengalaman kita sendiri hampir tidak pernah kita belajar tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi atau rumah tangga. Kita sering sekali tidak merencanakan , mengelola penggunaan dana pribadi atau dana yang ada rumah rumah tangga. Akibat dari ini maka dari bulan kebulan banyak orang mengeluh tentang keuangan dengan pertanyaan apakah masih cukup untuk makan esok hari ? apakah anak-anak masih sekolah ? dan bagaimana masa depan mereka ? mungkin masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan yang pesimis tentang masa depan, karena mereka menghadapi masalah keuangan. Sebenarnya walaupun penghasilan kita kecil kalau direncanakan dan dikelola dengan baik maka akan menghasilkan tingkat kesejahteraan yang lebih baik.

2. Tinjauan Pustaka

Perencanaan keuangan adalah “ Bagaimana kita bisa mengotimalkan setiap sen yang kita peroleh” . Dan beberapa pakar berpendapat bahwa perencanaan keuangan adalah suatu bentuk tindakan yang bertujuan untuk membantu menganalisa dan mengelola keuangan perorangan, rumah tangga maupun kegiatan bisnis mereka secara objektif, agar dapat tercapai target keuangan maupun gaya hidup sebagaimana diharapkan . Perencanaan keuangan juga merupakan” sebuah proses yang mengarahkan dalam suatu proses pengambilan keputusan”. Proses perencanaan keuangan meliputi pengumpulan data keuangan,

menetapkan tujuan atau rencana dalam hidup, memeriksa status keuangan terkini dan menyusun strategi agar dapat mewujudkan impian berdasarkan keuangan dan rencana-rencana hidup kedepan (Aulia, 2009, 8,9). Perencanaan keuangan merupakan suatu proses pengambilan keputusan untuk suatu tindakan mulai dari mengumpulkan data keuangan, menganalisis data keuangan untuk menyusun strategi dengan memperhatikan kondisi keuangan saat ini, dalam menetapkan tujuan-tujuan dan mewujudkan impian gaya hidup sebagaimana yang diharapkan.

Prinsip perencanaan keuangan

Proses perencanaan merupakan bagian yang terpadu dari pekerjaan pribadi atau rumah tangga dalam menaksir kebutuhan dana untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun rumah tangga agar dapat mengurangi permasalahan keuangan.

“Proses mengelola keuangan sedemikian rupa sehingga kita dapat mencapai kepuasan ekonomis tertentu”. Dalam tulisan ini di Perencanaan keuangan yang dibicarakan lebih kearah pengelolaan keuangan pribadi atau rumah tangga . Perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi atau Rumah tangga seharusnya mempertimbangkan jangka pendek maupun jangka panjang karena ada dampaknya.

Manfaat Perencanaan Keuangan

Fungsi dari perencanaan keuangan pribadi atau RT adalah merencanakan masa depan sedini mungkin untuk mencapai tujuan keuangan yang di cita-citakan melalui pengelolaan keuangan yang teratur dan bijak.

Manfaat yang diperoleh dengan adanya perencanaan keuangan adalah :

- a. Meningkatkan efektivitas dalam mencari, menggunakan dan memproteksi sumber daya keuangan.
- b. Meningkatkan kontrol terhadap kegiatan keuangan dengan menghindari hutang yang berlebihan, kebangkrutan dan ketergantungan terhadap orang lain secara keuangan
- c. Meningkatkan hubungan personal, dalam perencanaan keuangan melalui komunikasi agar lebih efektif dalam mengambil keputusan keuangan,
- d. Kebebasan dari kekhawatiran keuangan dengan cara melihat masa depan, mengantisipasi kebutuhan biaya dan mencapai tujuan keuangan.

Landasan pengelolaan keuangan pribadi atau Rumah Tangga (RT)

- a. Seimbangkan pendapatan dengan pengeluaran
- b. Siapkan kebutuhan akan dana darurat yang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan darurat
- c. Mempersiapkan dana pension
Saat ini kita ada pada masa produktif tetapi mau tidak mau saat pension pasti tiba. Oleh karena itu haruslah dipersiapkan keuangannya sedini mungkin.

Prioritas Perencanaan Keuangan Pribadi atau Rumah Tangga

- a. Pelunasan hutang-hutang
Hutang kartu kredit harus dilunasi secepat mungkin , sedangkan kredit rumah, kredit sepeda motor, kredit elektronik sebaiknya tidak boleh lebih 30% dari pendapatan,
- b. Penyediaan dana darurat
Dana ini harus ada karena sangat berguna saat kita tidak punya penghasilan dan bentuknya dapat disimpan dalam bentuk emas
- c. Investasi
Investasi seharusnya menjadi gaya hidup masa kini, cobalah sisihkan 10% dari pendapatan anda perbulan dan di Investasikan. Maka ada kemungkinan kita mendapat penghasilan tambahan
- d. Pasive Income
Tujuan tersebut harus memiliki jangka waktu yang jelas.

Proses Perencanaan Keuangan Pribadi atau Rumah Tangga

Perencanaan keuangan pribadi atau Rumah Tangga merupakan sebuah proses siklikal yang terdiri dari enam langkah (Majalah Malaysia The EDGE Personal Money, Maret, April, Mei dan Juni 2000, Dalam buku Jake E, Cahyono, Kebebasan Finansial, 2001 dan Aulia, 2009) yang urutannya sebagai berikut :

a. Tentukan Tujuan Keuangan (SMART)

- **Spesifik**
Artinya kita harus dapat membayangkan tujuan kita secara detail. Misalnya setelah pensiun pada umur 65 tahun mempunyai uang simpanan sebesar Rp.1 Milyar.-
- **Mesurable**
Artinya dapat di ukur dalam hal ini ukurannya adalah mata uang. Misalnya liburan ke Bangkok butuh dana Rp.6 juta,-
- **Achievable**
Artinya dapat dicapai, sebaiknya tujuan kita sesuaikan dengan keuangan kita. Misalnya kalau tabungan kita hanya Rp.6 Juta,- jangan merencanakan libur ke Eropa dengan biaya Rp.20.Juta,-
- **Realitas**
Artinya tujuan harus masuk akal, bukan berupa khayalan yang tidak dapat diwujudkan dalam dunia nyata.
- **Time Frame**
Semua tujuan tadi tentukan jangka waktunya

b. Kumpulkan informasi

Setelah menentukan tujuan, kumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang kondisi keuangan atau Rumah Tangga.

c. Lakukan Analisis

Untuk menganalisis keuangan pribadi atau rumah tangga kita butuhkan alat atau konsep nilai waktu dan untuk menganalisisnya dapat menggunakan ratio keuangan, dan pada umumnya ada 8 rasio yang digunakan yaitu :

1. Rasio Likwiditas
2. Rasio aktiva likwid terhadap kekayaan bersih
3. Rasio tabungan
4. Rasio perbandingan nilai bersih aktiva investasi terhadap nilai bersih kekayaan
5. Rasio perbandingan hutang terhadap aktiva
6. Rasio pelunasan hutang
7. Rasio pelunasan hutang non hipotik
8. Rasio solvabilitas

Rasio rasio ini berguna untuk mendeteksi kesalahan yang dilakukan seperti kekurangan uang, terlalu boros, terlalu pelit dan sebagainya.

Contoh :

Gaji Mr X sebesar Rp.5.000.000,-

Tabungan Mr X sebesar Rp.300.000,-

$$\begin{aligned} \text{Rasio tabungan} &= \text{Rp.300.000.-} / \text{Rp.5.000.000.-} \times 100\% \\ &= 6\% \end{aligned}$$

Jika angka Normal Tabungan 10 – 20%, berarti Mr X terlalu boros maka perlu hati hati bulan berikutnya.

d. Membuat Rencana keuangan Pribadi atau Rumah Tangga

Sering sekali pada akhir bulan terdengar keluhan bahwa uang telah habis, dan menimbulkan pertanyaan uangnya kemana saja? Agar hal ini tidak terjadi maka perlu alat bantu yang disebut anggaran

pendapatan dan pengeluaran pribadi atau rumah tangga. Secara umum bagian pendapatan terdiri dari gaji dan pendapatan diluar gaji. Dan dari pendapatan ini akan didistribusikan kepada pengeluaran.

Implementasi dari rencana keuangan Pribadi atau Rumah Tangga

Misalkan dari contoh diatas Mr X mempunyai anak bernama Amir berumur 10 tahun, dan pada umur 18 tahun akan masuk universitas dibutuhkan dana Rp.21.Juta,-

Maka tabungan di Investasikan , dan hasil perhitungan dari investasi sbb:

8%	Mr.X.	Menyisihkan uang	Rp.149.800.-
10%	Mr.X.	Menyisihkan uang	Rp.136.817,-
15%	Mr.X.	Menyisihkan uang	Rp.108.908,-
20%	Mr.X.	Menyisihkan uang	Rp. 85.731,-

Jika keempat proses tersebut telah dilalui, mungkin masih ada dana Rp.4.000.000,-.Hal berikutnya adalah memilih produk investasi, seperti deposito, obligasi, saham, reksadana. Property dan yang lainnya.

e. Pantau kinerjanya

Setelah melakukan investasi yang perlu yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan monitor terhadap investasi. Untuk investasi yang hasilnya sama atau melabihi yang kita harapkan menyebabkan menimbulkan kepercayaan terhadap investasi tersebut dan akan mempeertimbangkan untuk investasi yang lebih besar. Investasi yang member hasil yang lebih kecil dari yang kita harapkan perlu dipertimbangkan kembali.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi literature dengan mencari refrensi teori yang relevan dengan masalah yang ditemukan. Jenis data yang digunakan penulis adalah data primer melalui observasi dan data skunder yang diperoleh dari jurnal, internet, buku dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode untuk mencari dokumen atau data-data yang dianggap penting melalui artikel Koran/majalah, jurnal, pustaka, brosur, buku dokumentasi serta melalui media elektronik. Data-data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis diskriptif. Metode analisis diskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis, tidak semata mata menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.

4. Pembahasan

Presentasi alokasi dari penghasilan berdasarkan pengalaman maupun literature literatur. Semakin tinggi penghasilan akan semakin kecil persentase berbagai kebutuhan dan nilai tabungan semakin tinggi.

Persentase Penghasilan terhadap kebutuhan Pribadi atau Rumah Tangga

No	Kebutuhan Pribadi	Persentase
1	Kebutuhan Rumah Tangga	25 - 30%
2	Listrik, Telepon dan Air	5 - 10%
3	Makan	10 - 15%
4	Transportasi	5 - 10%
5	Personal	5 - 10%
6	Rekreasi	5 - 10%
7	Hutang	5 - 10%
8	Menabung	5 - 10%

9	Dana darurat	5 – 10%
	Total	100%

Seorang pegawai yang baru diangkat dan belum berkeluarga di UKI menerima gaji Rp.3.200.000,- ditambah transport Rp.400.000,-/bulan, total pendapatannya Rp.3.600.000,-

Persentase Penghasilan terhadap kebutuhan Pribadi atau Rumah Tangga

No	Kebutuhan Pribadi	Persentase
1.	Kebutuhan Rumah Tangga	Rp.720.000,-
2.	Listrik, Telepon dan Air	Rp.180.000,-
3.	Makan	Rp.540.000,-
4.	Transportasi	Rp.360.000,-
5.	Personal	Rp.360.000,-
6.	Rekreasi	Rp.180.000,-
7.	Hutang	Rp.360.000,-
8.	Menabung	Rp.540.000,-
9.	Dana darurat	Rp. 360.000,-
	Total	Rp.3.600.000,-

Sumber : Diolah penulis

Membuat Rencana Keuangan Pribadi atau Rumah Tangga

Secara umum anggaran terdiri dari dua bagian yakni pendapatan dan pengeluaran . Pada bagian pendapatan kita membuat sumber penghasilan beserta jumlahnya, misalnya gaji dan pendapatan diluar gaji. Pada bagian pengeluaran kita membuat daftar pengeluaran sesuai dengan kebutuhan .

Berdasarkan hasil wawacan cara bagi seorang karyawan yang membuat anggaran yang sudah bekerja lebih kurang 20 Tahun.

Pendapatan

1. Gaji yang diterima dari kantor	Rp.6.230.000,-
2. Pendapatan lain (Income Pasive)	<u>Rp.3.270.000,-</u>
Total Penghasilan satu bulan	Rp.9.500.000,-

Pengeluaran

1. Kebutuhan Rumah Tangga	Rp.2.000.000,-
2. Kebutuhan pribadi	Rp.1.000.000,-
3. Transportasi	Rp. 500.000,-
4. Listrik, telepon dan air	Rp. 950.000,-
5. Pembayaran kartu kredit	Rp. 1.000.000,-
6. Pendidikan	Rp. 1.000.000,-
7. Kesehatan	Rp. 500.000,-
8. Pakaian	Rp. 1.000.000,-
9. Dana Darurat	Rp. 450.000,-
10. Investasi (Tabungan)	<u>Rp. 1.100.000,-</u>
Total Pengeluaran satu bulan	Rp. 9.500.000,-

Pilihan dalam melakukan Investasi setelah satu tahun

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Presentase alokasi dari penghasilan dibutuhkan dalam perencanaan keuangan untuk mengalokasikan dana yang dimiliki didalam memenuhi kebutuhan kebutuhan,
2. Anggaran terdiri dari dua bagian yaitu, pendapatan dan pengeluaran. Pendapatan merupakan sumber penghasilan beserta jumlahnya seperti gaji dan pendapatan lainnya dan dari pendapatan ini didistribusikan kepada pengeluaran.
3. Utuk mengetahui befrapakah harta kekayaan bersih dan jumlah kas yang kita miliki pada saat ini perlu menganalisis laporan keuangan.

Saran

1. Untuk mengurangi masalah keuangan pribadi maupun Rumah Tangga setiap bulannya maka perlu dilakukan perencanaan keuangan
2. Jika dan tabungan yang terkumpul dalam satu tahun perlu di Investasikan untuk menambah pendanaan
3. Perlu dipilih Investasi yang member keuntungan yang lebih besar dengan resiko yang lebih kecil.

REFERENSI

- Aulia, *Perencanaan Keuangan Keluarga*, Cakrawala Yogyakarta, 2009.
- Jaka E.Cahyono, *Kebebasan Finansial*, CV Pustaka Kancil Kencana, Klaten 2001.
- Prof.Dermawan Sjahrial, M.M. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Mitra wacana Media,Jakarta, 2012.
- Prof.Dr.Manahan P Tampubolon, *Manajemen Keuangan*, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2013.
- Sartono,R.Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, BPFE Yogyakarta, Edisi 4, 2001.
- Keown,Arthur J & Jhon D .Martin & J.William & David F.Scott, JR., *Financial Manajemen Principles and Application*, Pearson Prentice Hall International Edition, Tenth Edition, 2005